

**KIE Manfaat KMC (Kangaroo Mother Care) Untuk Perawatan Bayi  
Sehari-Hari di Desa Bangun Rejo**

*Kie Benefits of Kmc (Kangaroo Mother Care) for Baby Care  
Every Day in Bangun Rejo Village*

**Retno Wahyuni<sup>1</sup>, Marliani<sup>2</sup>, Isyos Sari Sembiring<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

<sup>2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

<sup>3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

\*[retnowahyuni@mitrahusada.ac.id](mailto:retnowahyuni@mitrahusada.ac.id)

---

**Article History:**

Received: 12 Agustus 2022

Revised: 02 September 2022

Accepted: 28 September 2022

**Keywords:** Educational  
Information Communication,  
Mother of Infants and  
Toddlers, Kangaroo Mother  
Care (KMC)

***Abstract:** Kangaroo Mother Care (KMC) or Kangaroo Method Care (FMC) is a treatment for premature and low birth weight (LBW) infants with direct skin-to-skin contact, where the mother uses her body temperature to warm the baby. This method of care has also been shown to facilitate breastfeeding, increasing the length and duration of breastfeeding.*

*The goal after the activity is that mothers who have babies and toddlers are exposed to material about Kangaroo Mother Care. IEC community service activities have been carried out in the form of counselling, providing information and education about the benefits of KMC and how to do KMC. This activity is expected not to end in community service activities, but with the leaflet media it can be used as a policy for related villages to develop in the form of applications as a course method for cadres in the health sector so that child health in the area can utilise the application in the implementation of courses for cadres, especially in the health sector.*

---

**Abstrak**

Kangaroo Mother Care (KMC) atau Perawatan Metode Kanguru (PMK) merupakan perawatan untuk bayi prematur dan bayi berat lahir rendah (BBLR) dengan melakukan kontak langsung antara kulit bayi dengan kulit ibu atau skin-to-skin contact, dimana ibu menggunakan suhu tubuhnya untuk menghangatkan bayi. Metode perawatan ini juga terbukti mempermudah pemberian ASI sehingga meningkatkan lama dan pemberian ASI.

Tujuan setelah dilakukan kegiatan diharapkan para ibu yang memiliki bayi dan balita terpapar materi mengenai Kangaroo Mother Care. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat KIE sudah dilakukan berupa konseling, pemberian informasi dan edukasi mengenai manfaat KMC dan

cara melakukan KMC. Kegiatan ini diharapkan tidak berakhir pada kegiatan pengabdian, tetapi dengan adanya media leaflet dapat dijadikan kebijakan bagi desa terkait untuk mengembangkan dalam bentuk aplikasi sebagai metode kursus bagi kader di bidang kesehatan sehingga kesehatan anak di daerah tersebut dapat memanfaatkan aplikasi tersebut dalam pelaksanaan kursus bagi kader terutama dalam bidang kesehatan.

**Kata Kunci:** KIE, Ibu Bayi dan Balita, Kangaroo Mother Care (KMC)

## PENDAHULUAN

Salah satu indikator untuk menentukan derajat kesehatan suatu bangsa ditandai dengan tinggi rendahnya angka kematian ibu dan bayi. Hal ini merupakan suatu fenomena yang mempunyai pengaruh besar terhadap keberhasilan pengembangan kesehatan. Untuk mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi masyarakat, diselenggarakan upaya yang kesehatan yang terpadu dan menyeluruh dalam bentuk upaya kesehatan perorangan dan Upaya kesehatan masyarakat yang diselenggarakan dalam bentuk kegiatan dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang dilaksanakan secara terpadu, menyeluruh dan berkesinambungan.

Data hasil Riskesdas pada tahun 2013 menyatakan bahwa persentase balita (0-59 bulan) di Indonesia dengan BBLR sebesar 10,2%. Dari hasil data-data tersebut menyimpulkan angka morbiditas dan mortalitas Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di negara berkembang termasuk Indonesia masih tinggi. Upaya dalam perawatan BBLR yang didukung oleh sarana dan prasarana yang lengkap serta sumber daya manusia yang terlatih dapat menurunkan angka neonatal. Dalam keadaan dan indikasi tertentu, BBLR sangat memerlukan inkubator, namun perawatan dalam inkubator relatif mahal, di samping itu penggunaan inkubator dinilai menghambat kontak antara ibu dan bayi, sehingga mengakibatkan ibu kurang percaya diri dan terampil dalam merawat bayinya. Untuk mengurangi hambatan kontak mata antara ibu dan bayi agar ibu bisa percaya diri dan terampil dalam merawat BBLR, salah satunya adalah dengan *Kangaroo Mother Care* (KMC) atau Perawatan Metode Kanguru (PMK).

Kangaroo Mother Care (KMC) atau Perawatan Metode Kanguru (PMK) merupakan perawatan untuk bayi prematur dan bayi berat lahir rendah (BBLR) dengan melakukan kontak langsung antara kulit bayi dengan kulit ibu atau skin-to-skin contact, dimana ibu menggunakan suhu tubuhnya untuk menghangatkan bayi. Metode perawatan ini juga terbukti mempermudah pemberian ASI sehingga meningkatkan lama dan pemberian ASI.

Perawatan metode kanguru juga meningkatkan ikatan (bonding dan attachment ) ibu dan bayi serta ayah dan bayi secara bermakna. Posisi bayi yang mendapat PMK memudahkan ibu untuk

memberikan ASI secara langsung kepada bayinya. Bila telah terbiasa melakukan PMK, ibu dapat dengan mudah memberikan ASI tanpa harus mengeluarkan bayi dari baju kangurunya. Selain itu, rangsangan dari sang bayi dapat meningkatkan produksi ASI ibu, sehingga ibu akan lebih sering memberikan air susunya sesuai dengan kebutuhan bayi.

Manfaat dari cara perawatan metode kanguru diantaranya detak jantung bayi stabil, pernafasannya lebih teratur, sehingga penyebaran oksigen ke seluruh tubuh pun lebih baik. Bayi dapat tidur dengan nyenyak dan lama, lebih tenang, lebih jarang menangis dan kenaikan berat badannya menjadi lebih cepat, mempermudah pemberian ASI, mempererat ikatan bathin antara ibu dan anak, serta mempersingkat masa perawatan antara ibu dan anak.

## **MASALAH**

Berdasarkan analisis situasi di tempat pengabdian masyarakat yaitu Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang, dapat disimpulkan permasalahan mitra adalah sebagai berikut :

Program KMC belum dilaksanakan secara maksimal dan ibu-ibu belum tersosialisasikan mengenai KMC. Lazimnya KMC digunakan untuk perawatan pada BBLR, namun demikian, KMC mempunyai manfaat lain yang diaplikasikan untuk perawatan bayi sehari-hari, misalnya untuk meningkatkan *bonding* antara ibu dan bayi, mengatasi demam atau permasalahan suhu pada bayi, menghilangkan stress pada ibu dan bayi, dan masih banyak lainnya. KMC mudah dilakukan, karena mengandalkan sentuhan kontak kulit antara ibu dan bayi dan bisa menjadi stimulus untuk perkembangan bayi. Adanya pengabdian masyarakat ini ,diharapkan ibu-ibu yang mempunyai bayi dapat mengaplikasikan metode KMC untuk perawatan bayi sehari-hari.

## **METODE**

Kegiatan KIE manfaat KMC untuk perawatan bayi sehari-hari dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu mengenai metode KMC untuk perawatan bayi sehari-hari. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu yang mempunyai bayi sejumlah 20 orang. Kegiatan Metode pelaksanaan pada program pengabdian kepada masyarakat ini disusun secara sistematis yaitu:

1. Tahap Persiapan terdiri dari:
  - a. Survei tempat pelaksanaan kegiatan
  - b. Pengurusan administrasi dan perijinan tempat pengabdian masyarakat
  - c. Persiapan materi Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) tentang manfaat KMC untuk perawatn bayi sehari-hari.
2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan dilakukan setelah persiapan dan perizinan selesai.
  - a. Melakukan tahapan pemeriksaan fisik pada bayi
  - b. Pre test pengetahuan ibu terkait KMC
  - c. Pemberian KIE terkait KMC
  - d. Pemberian informasi tentang KMC
3. Tahap Evaluasi
  - a. Tahap memberikan kuesioner post test sebagai bentuk evaluasi pemahaman ibu mengenai KMC.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat telah dilakukan dengan rincian sebagai berikut :

- a. Kegiatan koordinasi pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan mitra (Desa Bangun Rejo dan Posyandu). Kegiatan ini merupakan koordinasi awal dengan mitra terkait pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bagi ibu yang memiliki balita disepakati bahwa mitra memberikan izin dengan bersedia:
  - 1) Memfalitasi kegiatan sosialisasi pada masyarakat sekitar dalam bentuk tempat, mengundang ibu yang memiliki balita dan kader.
  - 2) Berkomitmen untuk mengawal keberlanjutan program Kelas Ibu Balita
- b. Penyusunan materi  
Penyusunan materi dalam aplikasi android ini dilakukan oleh tim dengan merujuk pada Ikatan Dokter Anak Indonesia mengenai Perawatan Metode Kanguru (PMK) Meningkatkan Pemberian ASI oleh Tim Pengabdian Masyarakat. Pokok-pokok materi yang diberikan kepada Ibu meliputi :

- 1) Definisi Perawatan Metode Kanguru (PMK)/ KMC (*Kangaroo Mother Care*)
  - 2) Cara PMK/ KMC
  - 3) Manfaat PMK/ KMC
  - 4) Persiapan pemberian ASI pada PMK
  - 5) Cara dan Teknik PMK/ KMC
- c. Kegiatan KIE mengenai PMK/ KMC



**Gbr 1. KIE tentang PMK/ KMC**



**Gbr 2. KIE tentang PMK/ KMC**

Hasil Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “KIE Manfaat KMC (Kangaroo Mother Care) Untuk Perawatan Bayi Sehari-Hari Di Desa Bangun Rejo”. Telah dilaksanakan pada hari Kamis tanggal bulan Maret 2022 terdapat ibu yang memiliki balita mengikuti kegiatan ini, yaitu memberikan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) tentang KMC (Kangaroo Mother Care) Untuk Perawatan Bayi Sehari-Hari. Pemberian edukasi ini dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi serta melalui media penyuluhan yaitu leaflet sebagai bentuk pemberian informasi tambahan, yang nantinya sewaktu-waktu bisa dibaca kembali oleh calon pengantin sebagai pengingat. Selain instrument leaflet yang dipergunakan, instrument sederhana lainnya adalah kuisisioner yang dipergunakan untuk pre-test dan post-test

sebagai tahapan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Instrumen ini digunakan untuk mengkaji pengetahuan pasangan calon pengantin sebelum dan sesudah diberikan KIE. Dengan diberikannya KIE ini kepada ibu terkait pengetahuan tentang KMC. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Amalia & Herawati, (2018) bahwa tingkat pengetahuan ibu mengenai KMC berada di tingkat pengetahuan yang baik (45,3%). Harapannya dengan tingkat pengetahuan yang baik maka ibu tersebut akan menerapkan metode KMC untuk perawatan bayi sehari-hari, Berdasarkan hasil identifikasi tingkat pengetahuan ibu terhadap pelaksanaan perawatan metode kanguru yang diterapkan pada 15 responden di ruang bayi RSUD Dr Soetomo Surabaya, menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan pengetahuan yang baik dengan pelaksanaan perawatan metode kanguru yang baik, seperti para ibu mengerti dan memahami tentang pengertian, tujuan, manfaat, cara, dan kriteria bayi yang dapat dilakukan KMC. Sebagian responden dengan pengetahuan cukup dan pelaksanaan KMC yang cukup didukung oleh kurangnya pemahaman ibu mengenai kriteria bayi yang dilakukan KMC, cara melakukan KMC serta tempat pelaksanaan KMC. Penyuluhan dan konseling tentang KMC yang telah diberikan kepada ibu dapat meningkatkan pengetahuan yang akan memberikan pemahaman mengenai dirinya, posisinya, mengenal situasi lingkungan sehingga mampu melaksanakan KMC secara nyata dan dapat memperbaiki diri dengan lingkungannya.

Menurut Notoatmodjo (2014) bahwa pendidikan kesehatan dapat mengubah pengetahuan seseorang, masyarakat dalam pengambilan tindakan yang berhubungan dengan kesehatan. Pendidikan kesehatan secara umum merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat dan pendidik atau pelaku pendidikan. Keberhasilan pengabdian masyarakat mengenai manfaat KMC untuk perawatan bayi sehari-hari merupakan hasil yang dicapai dengan adanya sikap dan pengetahuan yang baik yang diwujudkan dengan kemampuan ibu melakukan metode KMC untuk perawatan bayi sehari-hari. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Notoatmojo (2014) bahwa perilaku yang didasari oleh suatu pengetahuan yang baik akan terus berkelanjutan dari pada perilaku yang tidak didasari oleh suatu pengetahuan.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Ibu bayi dan balita sudah dilakukan berupa konseling, pemberian informasi dan edukasi mengenai KIE Manfaat KMC. Kegiatan tersebut mendapatkan respon yang baik. Ibu-ibu menjadi lebih mengetahui mengenai cara menerapkan KMC untuk perawatan sehari-hari. Hal ini dapat diketahui dari hasil evaluasi bahwa ibu mampu mendemonstrasikan KMC dan mampu menjawab pertanyaan mengenai KMC dan ada beberapa yang sudah menerapkan KMC untuk perawatan bayi sehari-hari. Saran untuk kegiatan PkM berikutnya bisa mencari alternatif perawatan bayi sehari-hari yang mudah diterapkan dan sesuai dengan kearifan lokal.

#### **DAFTAR REFERENSI**

Amalia, L., & Herawati, E. (2018). "Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dalam Pelaksanaan Perawatan Metode Kangguru." *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia* 4(2). <https://doi.org/10.17509/jpki.v4i2.13658>.

Bergh, A. M., De Graft-Johnson, J., Khadka, N., Om'Iniabohs, A., Udani, R., Pratomo, H., et al. (2016). "The three waves in implementation of facility-based kangaroo mother care: A multi-country case study from Asia." *BMC Int Health Hum Rights*. Available from: <http://dx.doi.org/10.1186/s12914-016-0080-4>.

Dinas Kesehatan Sumatera Utara. (2015). *Profil Kesehatan Daerah Sumatera Utara 2015*. Available from: <http://pediatrics.aappublications.org/content/108/3/719.abstract%5Cnhttp://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2012.pdf%5Cnhttp://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=1718345&too>.

Fadhillah, Reza, et al. (2022). "Penggunaan Metode Kanguru Dan Bedong Kain Untuk Meningkatkan Suhu Bayi Baru Lahir Dan Mencegah Hipotermia." *MJ (Midwifery Journal)*, Vol. 2, No. 4, Desember 2022, ISSN (Cetak) 2775-393X ISSN (Online) 2746-7953, Hal. 201-208.

Hartini, S. (2011). "Pengaruh Perawatan Metode Kanguru Terhadap Suhu Tubuh Bayi Yang Mengalami Demam Di Rs Telogorejo Dan Rb Mardi Rahayu Semarang." Universitas Indonesia.

IDAI. (2013). "Perawatan Metode Kanguru (PMK) Meningkatkan Pemberian ASI." Diakses dari <http://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/perawatan-metode-kanguru-pmkmeningkatkan-pemberian-asi>.

Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nursinih. (2015). "Pengaruh Pelaksanaan Perencanaan Pulang Berfokus Perawatan Metode Kanguru (PMK) Terhadap Keterampilan Ibu Melakukan PMK Di Rumah."

Rokom. (2012). "Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak Prioritas Utama Pembangunan Kesehatan." Diunduh dari <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20120515/086605/pelayanan-kesehatan-ibu-dan-anak-prioritas-utama-pembangunan-kesehatan/>.

Zahra, S. A., Radityo, A. N., & Mulyono. (2018). "Pengaruh Durasi KMC terhadap Perubahan Tanda Vital Bayi." *Jurnal Kedokteran Diponegoro* 7(2).